

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian tentang dimensi sosiologi sastra dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori dan relevansinya terhadap kehidupan sosial di Indonesia memiliki dua poin penting sebagai kesimpulan akhir. Kesimpulan dari kajian dan temuan dapat dipaparkan sebagai berikut.

Pertama, Dimensi sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori ialah karya sastra bertendensi dan sastra perempuan. Sebagai karya sastra bertendensi, novel tersebut memiliki sumbangsih dalam memotret peristiwa kelam bangsa ini pada tahun 1990-an. Melalui dua tokoh utama, yaitu Biru Laut dan Asmara Jati, novel mengungkapkan fakta-fakta sejarah yang terjadi pada masa itu. Fakta-fakta tersebut dipaparkan melalui struktur narasi. Kehidupan sosial yang diangkat dalam novel, yakni pengungkapan kasus pelanggaran hak asasi manusia pada tahun 1998, pengungkapan totalitarianisme pemerintah Orde Baru, pengungkapan aksi perlawanan mahasiswa terhadap pemerintah Orde Baru, dan pengungkapan tuntutan keadilan sosial.

Sebagai sastra perempuan, novel *Laut Bercerita* mengangkat harkat dan martabat perempuan. Novel mengakomodasi kesejajaran antara laki-laki dan perempuan. Citra perempuan dalam novel terwujud dalam sudut pandang penulisan, gaya bahasa, dan penokohan.

Kedua, dimensi sosiologi sastra relevan bagi kehidupan sosial di Indonesia. Relevansi dimensi sosiologi sastra didasarkan pada keunggulan dalam mengkaji sastra lewat pendekatan sosial. Persoalan-persoalan sosial tentang dinamika hidup berbangsa dapat dipotret melalui kajian ini. Namun, pendekatan ini mesti dianalisa dengan sumber-sumber sejarah lainnya agar informasi yang diperoleh menjadi lebih solid. Berdasarkan hasil kajian ditemukan, dimensi sosiologi sastra relevan bagi kehidupan sosial di Indonesia karena tiga alasan. Pertama, novel sebagai sarana pengungkapan kasus HAM tahun 1998. Kedua,

novel sebagai dokumen sosial. Ketiga, novel sebagai sarana mengangkat citra perempuan.

5.2 Saran

Karya sastra merupakan hasil kreativitas dan imajinasi manusia. Yuval Noah Harari, sebagaimana dikutip penulis dalam latar belakang tulisan ini, menegaskan imajinasi sebagai salah satu keunggulan *homo sapiens*. Sebagai manusia, keunggulan imajinasi itu mesti dirawat. Bertolak dari pernyataan itu, saran awal penulis alamatkan bagi semua manusia untuk meluangkan waktu membaca karya sastra. Bentuk karya sastra yang penulis rekomendasikan adalah novel.

Saran berikut dialamatkan kepada pemerintah Indonesia supaya menjadikan sastra sebagai pelajaran khusus sejak dini. Pemerintah melalui kurikulum pendidikan diharapkan memperlakukan sastra sebagai ilmu yang sejajar dengan ilmu-ilmu yang lain. Pemerintah pun mesti mengakomodasi semua jejaring untuk secara bersama menghidupkan budaya cinta membaca karya sastra sejak dini. Untuk menunjang keberhasilan program ini, bahan-bahan sastra dan akses untuk menikmati karya sastra mesti disiapkan secara merata di seluruh pelosok Tanah Air.

Dua saran di atas penulis kemukakan sebagai langkah awal masuk ke dunia sastra. Terkait dengan kajian terhadap sastra, penulis menyarankan kepada para pencinta sastra secara umum untuk menghilangkan kecenderungan dalam merendahkan kajian sosiologi sastra. Kajian struktural akan semakin diperkaya dengan pendekatan sosial dalam sastra. Penulis mengapresiasi para penulis zaman sekarang yang semakin berminat untuk mengkaji karya sastra secara sosial.

Untuk lembaga pendidikan STFK Ledalero, penulis mengharapkan agar kajian sosial tentang karya sastra terus dikembangkan. Para mahasiswa hendaknya mulai dibiasakan untuk membuat dan mendalami kajian semacam ini. Sebab penulis yakin, sastra memiliki peran kenabian. Dalam sastra ada panggilan untuk beralih guna mendengarkan dan terlibat dengan orang-orang miskin dan sederhana, sebagaimana diterangkan oleh Paul Budi Kleden yang penulis kutip pada bagian awal tulisan ini.

Saran terakhir ditujukan kepada mereka yang tertarik untuk menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan tertarik untuk menganalisa novel *Laut Bercerita*. Penulis dalam tulisan ini hanya mengkaji salah satu bagian kecil dari sosiologi sastra yakni dimensi-dimensinya. Penulis yang ingin mendalami pendekatan ini bisa mengkaji suatu karya sastra berdasarkan teori-teori dalam pendekatan ini, misalnya teori Marxis. Penulis memiliki harapan agar kajian terhadap novel *Laut Bercerita* terus dilanjutkan. Novel ini memiliki keunggulan karena bahasa yang sederhana, memiliki dua sudut pandang cerita, dan kemampuan novel ini untuk mengungkap sejarah kalam bangsa Indonesia tahun 1990-an dengan alur yang menarik. Penulis menyadari belum mengungkap fakta sejarah dalam novel ini secara lengkap. Kajian-kajian berikut diharapkan mampu mendeskripsikan fakta sosial dalam novel ini secara lebih mendalam. Analisa terhadap novel ini pun dapat dibuat dengan mempertimbangkan sosiologi penulis, sosiologi karya, dan sosiologi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Abbercombie, N., dkk. *Dictionary of Sociology*. London: Penguin Books, 1984.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Verhoeven, TH. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

Buku

Benton, Ted dan Ian Craib. *Filsafat Ilmu Sosial: Pendasaran Filosofis bagi Pemikiran Sosial*. Penerj. Antonius Bastian Limahekin. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Bertens, K. *Filsafat Barat Abad XX: Jilid II Prancis*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1985.

----- . *Sejarah Filsafat Yunani Dari Thales Ke Aristoteles*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1999.

Budi, F. Hadirman. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.

Chandrakirana, Kamala. "Sekapur Sirih", dalam Komnas Perempuan. *Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan (Respon Katolik)*. Jakarta: Open Society Institute, 2009.

Chudori, Leila S. *9 dari Nadira*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.

----- . *Laut Bercerita*. Jakarta: Kepustakaan Gramedia, 2017.

Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Harari, Noah Yuval. *Homo Deus: Masa Depan Umat Manusia*. Penerj. Yanto Musthofa. Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2018.

Haryanto, Sindung. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Heroepoetri, Arimbi dan R. Valentina. *Percakapan Tentang Feminisme VS Neoliberalisme*. Jakarta: debtWACH Indonesia, 2004.

Jebadu, Aleksander. *Bahtera Terancam Karam*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

- Kleden, Ignas. *Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan: Esai-esai Sastra dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2004.
- . “Eksperimen Seorang Penyair”, dalam Goenawan Mohamad. *Catatan Pinggir 2*. Jakarta: Pusat Data dan Analisa Tempo, 2012.
- Kutha, Nyoman Ratna. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Lawang, M.Z. Robert. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Karunika, 1986.
- Madung, Otto Gusti. “Rekonstruksi Diskursus Filosofis Tentang Paham Hak-hak Asasi Manusia”, dalam Frans Ceunfin dan Feliks Baghi (eds.). *Mengabdi Kebenaran*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2005.
- Magnis-Suseno, Frans. *Pemikiran Karl Marx*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Mohamad, Goenawan. *Catatan Pinggir 5*. Jakarta: Pusat Data dan Analisa Tempo, 2012.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.
- Orong, Yohanes. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- . *Bahasa Indonesia Identitas Kita*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Plekhanov, G.V. *Masalah-masalah Dasar Marxisme*. Penerj. Ira Iramanto. Malang: Oey’s Renaissance, 2007.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Samho, Bartolomeus. “Nilai Filosofis Sila V: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”, dalam Pusat Studi Pancasila Universitas Katolik Parahyangan. *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012.
- Sehadi, Yohanes. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Semi, M. Atar. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya, 1980.
- Sofia, Adib dan Sugihatuti. *Feminisme dan Sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis, 2003.
- Sugimianto, A. Sayuti. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media, 2000.
- Suharto, Sugihastuti. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.

- Sujarwa. *Model dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan, 2019.
- Sumariyanto. *Ensiklopedia Kesusastraan Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu, 2010.
- Suryani, Haniah Hanafie. *Politik Indonesia*. Jakarta: Penerbit Press, 2011.
- Suwardi. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Swingewood, Alan dan Diana Laurenson, *The Sociology of Literature*. London: Macmillan Press, 1972.
- Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- . *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1988.
- . *Citra Manusia Indonesia dalam Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1997.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. Penerj. Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Wiyatmi. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013.
- Yogaswara, A. *Biografi Daripada Soeharto*. Jakarta: MedPress Digital, 2012.

Jurnal

- Budi Kleden, Paul. “Berfilsafat dan Berteologi Di Indonesia”. *Jurnal Ladalero*, 18:2, Desember 2019.
- Kleden, Ignas. “Ilmu-ilmu Sosial dan Teologi Kontekstual”. *Jurnal Ledalero*, 17:2, Desember 2018.
- Kleden, Leo. “Wahyu Alkitabiah dalam Tinjauan Hermeneutika Ricoeur”. *Jurnal Ledalero*, 19:2, Desember 2020.
- Margono, Aris. “Perjuangan Kesetaraan Gender Tokoh Wanita pada Novel-Novel Karya Abidah El Khalieqy”. *Seloka*, 4:1, Agustus 2015.
- Mirsel, Robert. “Pembonceng Gratis Gerakan Reformasi Di Indonesia”. *Jurnal Ledalero*, 13:2, Desember 2014.
- Murtini dkk. “Fakta Sejarah dalam Novel-Novel Pandir Kelana”. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8:3, November 2019.
- Nurhuda, Arif Teguh, Herman J. Waluyo, dan Suyitno. “Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel Simple Miracles Karya Ayu Utami Serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra Di SMA”. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18:1, Agustus 2017.

Orong, Yohanes. "Potret Kehidupan Sosial Orang Flores dalam Novel "Ata Mai" (Sang Pendetang)". *Seloka*, 6:3, Desember 2017.

Rachmat Setiawan, Andy, Kundharu Saddono, dan Raheni Suhita. "Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di SMA". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7:1, April 2019.

Sandy, Ayu Kartina. "Wacana Feminisme dalam Cerita Pendek Karya Djenar Maesa Ayu". *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 2:1, Juli 2014.

Tienari, Janne dan Scott Taylor, "Feminism and Men: Ambivalent Space for Acting Up". *Organization*, 26:6, Oktober 2018.

Wahyudi, Tri. "Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori". *Jurnal Poetika*, 1:1, Juli 2013.

Skripsi

Fitri, Ika Purnamasari. "Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Furcht Und Elend Des Dritten Reiches* Karya Bertolt Brecht". Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Yogyakarta, 2015.

Kurnia, Esti Dewi. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dan Kemungkinannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Di SMA/SMK". Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018.

Makalah seminar

Kleden, Leo. "Mimesis, Jatidiri, dan Tanggungjawab Etis". Sebuah makalah yang disampaikan dalam Seminar di STFK Ledalero, 15 Februari 1994.

Majalah

Tim Redaksi. "Konfrontasi Puisi Wiji Tuhul". *Majalah Tempo*, Mei, 2013.

Artikel dalam Internet

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Leila S. Chudori*. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/2292>, diakses pada 3 Mei 2021.

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Leila_Salikha_Chudori, diakses pada 4 Mei 2021.

----- . https://id.wikipedia.org/wiki/Johann_Gottfried_Herder, diakses pada 10 Mei 2021.

- . https://id.wikipedia.org/wiki/Germaine_de_Sta%C3%AB1, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://id.wikipedia.org/wiki/Hippolyte_Taine, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://en.wikipedia.org/wiki/Lucien_Goldmann, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://id.wikipedia.org/wiki/Friedrich_Engels, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://id.wikipedia.org/wiki/Gy%C3%B6rgy_Luk%C3%A1cs, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://en.wikipedia.org/wiki/Ren%C3%A9_Wellek, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://en.wikipedia.org/wiki/Austin_Warren, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://en.wikipedia.org/wiki/Ian_Watt, diakses pada 10 Mei 2021.
- . https://id.wikipedia.org/wiki/Aksi_Kamisan, diakses pada 10 Mei 2021.